

IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN (STUDI KASUS DI MTs NEGERI 7 KEDIRI)

Ajeng Augustina¹ & Aditya Chandra Setiawan²

^{1,2} Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

Corresponding author:

Ajeng Augustina

Email: ajeng.19069@mhs.unesa.ac.id

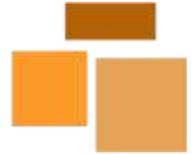
Abstrak

Penelitian ini berawal dari fenomena yang masih terjadi di masyarakat mengenai pelestarian lingkungan hidup. Program adiwiyata merupakan program yang dibentuk untuk mewujudkan masyarakat sekolah yang memiliki kepedulian dan berbudaya lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan mengenai (1) implementasi program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri 7 Kediri (2) faktor pendukung implementasi program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri 7 Kediri (3) faktor penghambat implementasi program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri 7 Kediri (4) tindak lanjut implementasi program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri 7 Kediri. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) implementasi program adiwiyata di MTs Negeri 7 Kediri sudah berjalan dengan baik dan madrasah memiliki beberapa kegiatan untuk membantu menumbuhkan karakter peduli lingkungan kepada seluruh warga sekolah (2) faktor pendukung dari implementasi program adiwiyata di MTs Negeri 7 Kediri meliputi partisipasi dari peserta didik, peran *stakeholder*, fasilitas yang memadai, serta kemitraan dari pihak masyarakat (3) faktor penghambat proses implementasi program adiwiyata di MTs Negeri 7 Kediri ialah pembiasaan sikap kepada peserta didik baru maupun guru/staff madrasah baru, kurangnya pemahaman, dan konsisten dari warga sekolah (4) tindak lanjut implementasi program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri 7 Kediri, melaksanakan evaluasi kegiatan, mempertahankan program yang baru dilaksanakan, hingga pengawasan dari pihak pemerintahan daerah.

Kata Kunci: Program Adiwiyata, Pendidikan Karakter, dan Peduli Lingkungan.

Abstract

This research begins with a phenomenon that still occurs in society regarding environmental conservation. The Adiwiyata program is a program that was formed to create a school community that has environmental awareness and culture. The aim of this research is to find out, analyze and describe (1) the implementation of the adiwiyata program in cultivating environmentally caring character at MTs Negeri 7 Kediri (2) supporting factors for the implementation of the adiwiyata program in cultivating environmentally caring character at MTs Negeri 7 Kediri (3) inhibiting factors implementation of the adiwiyata program in cultivating environmentally caring character at MTs Negeri 7 Kediri (4) follow-up to the implementation of the adiwiyata program in cultivating environmentally caring character at MTs Negeri 7 Kediri. This research is a case study research using semi-structured interview



techniques, observation and documentation. The results of this research show that (1) the implementation of the adiwiyata program at MTs Negeri 7 Kediri has gone well and the madrasah has several activities to help foster environmentally caring character among all school members (2) supporting factors for the implementation of the adiwiyata program at MTs Negeri 7 Kediri include participation of students, role of stakeholders, adequate facilities, and partnership from the community (3) factors inhibiting the process of implementing the adiwiyata program at MTs Negeri 7 Kediri are habituation of attitudes towards new students and new teachers/madrasah staff, lack of understanding, and consistency from school community (4) follow up on the implementation of the adiwiyata program in cultivating an environmentally caring character at MTs Negeri 7 Kediri, carrying out activity evaluations, maintaining newly implemented programs, as well as supervision from the regional government.

Keywords: Adiwiyata Program, Character Education, and Environmental Care

PENDAHULUAN

Fenomena yang tetap berkembang di Indonesia hingga sampai hari ini ialah permasalahan pencemaran lingkungan yang sepertinya tetap meningkat. Faktor utama dari permasalahan tersebut adalah minimnya paham akan perlunya merawat lingkungan hidup. Semua pemahaman dan kepedulian masyarakat perlu dit ingkatakan guna untuk mencegah rusaknya alam. UU Tahun 2009 Pasal 65 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup menyatakan bahwa “setiap orang berhak dan memiliki peran dalam pengelolaan lingkungan, berarti siapapun da baik pemerintah maupun masyarakat mempunyai kewajiban untuk berpartisipasi”. Maka lembaga pendidikan menjadi satu-satunya tempat untuk mendidik dan membina manusia agar mereka mengerti dan memahami pentingnya menjaga lingkungan hidup. Pendidikan memainkan peran besar tidak hanya bagi peserta didik namun juga orang dewasa. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah sesuatu yang tidak hanya dibutuhkan pada tingkat pribadi, namun juga pada tingkat global untuk menunjang keberhasilan suatu negara.

Diterapkannya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) / *Sustainable Development Goals* (SDGs) menjadi alternatif dalam program pemerintah salah satunya pada bidang pendidikan. Tujuan TPB/SDGs adalah pembangunan yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Selain itu diterapkannya TPB/SDGs juga untuk menciptakan rasa damai dan makmur serta melindungi planet dari kerusakan alam yang disebabkan oleh manusia. Pada kenyataannya dunia pendidikan Indonesia sudah menerapkan program peduli lingkungan yang dibentuk melalui kebijakan program adiwiyata.

Menurut Rahma (2014) pendidikan lingkungan hidup merupakan solusi pemerintah yang berperan untuk mengurangi dampak penurunan kualitas lingkungan. Usaha tersebut dilakukan oleh berbagai pihak untuk menjaga agar kualitas lingkungan tetap terjaga. Usaha

tersebut ditandai dengan adanya kerjasama antara Menteri Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional pada tanggal 12 Februari 2006 yang diwujudkan melalui adanya program adiwiyata.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan lembaga pendidikan dituntut untuk menerapkan program pendidikan dimana bukan hanya berfokus pada kegiatan akademik saja, namun juga menanamkan karakter kepada siswanya melalui kegiatan non akademik. Tentu tidak mudah bagi seorang pendidik untuk menanamkan karakter kepada generasi muda. Penanaman karakter tidak akan berhasil tanpa bantuan orang tua dan lingkungan. Melihat situasi saat ini, di mana anak-anak semakin kehilangan sikap sosial dan kepedulian lingkungan, dunia pendidikan harus memberikan perhatian khusus pada pembentukan karakter untuk membantu upaya menjaga lingkungan sekitar. Menurut pendapat (Syukri, 2013) bahwa kepedulian lingkungan tidak hanya bakat atau insting, tetapi juga hasil dari proses pendidikan yang panjang.

Penanaman karakter peduli lingkungan memiliki dampak pada masa depan bumi. Salah satu alasan mengapa masyarakat kurang peduli dengan lingkungan adalah dimulai dari lingkungan sekolah yang mana sarana dan prasarana sekolah masih kurang memadai, serta kurangnya aturan dan hukuman sekolah untuk pelanggaran. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap lingkungan semakin menurun karena berawal dari kesadaran yang rendah tentang pelestarian lingkungan hidup. Menurut (Kementrian Lingkungan Hidup, 2013)

Program Adiwiyata merupakan program yang diterapkan disekolah tujuannya untuk menciptakan lingkungan masyarakat yang memiliki kepedulian dan berbudaya lingkungan. Program adiwiyata memiliki beberapa prinsip yaitu partisipatif, edukatif dan kontinuitas. Program adiwiyata diperkenalkan diikuti oleh beberapa jenjang pendidikan mulai dari SD hingga SMA ataupun Perguruan tinggi negeri diseluruh Indonesia.



Proses implementasi program adiwiyata membutuhkan kerja sama dari semua pihak di sekolah mulai dari kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, dan lingkungan sekolah. Agar sekolah dapat mencapai tujuannya, kepala sekolah dan guru harus bekerja sama dengan baik. Kepala sekolah harus melakukan tugas manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, motivasi, pelaksanaan, pengendalian, inovasi, dan evaluasi. Kepala sekolah yang berkualitas diharapkan dapat menjalankan pembelajaran yang efektif di sekolah mereka, yang tentunya akan menghasilkan potensi yang luar biasa bagi guru dan siswa, serta kemampuan untuk mencapai tujuan bersama.

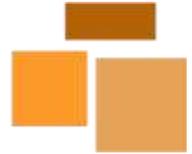
Berdasarkan penelitian sebelumnya berkaitan dengan implementasi program adiwiyata diantaranya, penelitian oleh Rita Herlina (2021) menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi untuk menumbuhkan karakter budaya lingkungan yang telah diterapkan oleh Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jaro meliputi: (1) Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan yaitu dengan menerapkan pembelajaran yang selalu dikaitkan dengan kegiatan peduli lingkungan dituangkan pada RPP. Kegiatan pengembangan kurikulum tersebut bertujuan untuk menciptakan kesadaran siswa tentang lingkungan hidup di lakukan SMK Negeri 1 Jaro dalam bentuk kegiatan pemberian materi wawasan lingkungan terutama pada saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah saat Tahun Pelajaran Baru. (2) Pengembangan kegiatan berbasis partisipatif yang artinya seluruh warga sekolah selalu terlibat dalam berbagai aktivitas lingkungan hidup seperti halnya kegiatan menanam pohon, pengelolaan sampah, pembuatan taman TOGA, dll. (3) Pengelolaan dan pengembangan sarana pendukung sekolah, dalam mewujudkan sekolah peduli lingkungan SMKN 1 Jaro memberikan fasilitas pendukung misalnya disediakan tempat sampah di setiap ruangan, kantin sehat, dan beberapa pamflet yang berisikan ajakan untuk memulai peduli terhadap lingkungan sekitar.

(4) Kegiatan penanaman sikap peduli lingkungan dilakukan oleh seluruh warga sekolah, dibuktikan melalui beberapa indikator peduli lingkungan diantaranya adalah: pengelolaan air, pengelolaan energi, membuang sampah sesuai jenisnya, hemat listrik, memanfaatkan kertas, dan masih banyak lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan disekolah membutuhkan dukungan dan kerjasama seluruh warga sekolah dalam pelaksanaannya sehingga visi misi sekolah dapat berjalan sesuai harapan bersama.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya, diperoleh data bahwa MTs Negeri 7 Kediri merupakan sekolah yang memiliki

Kabupaten Kediri yang menerapkan Program Adiwiyata hal ini tercantum pada visi madrasah yaitu “Unggul Dalam Berfikir, Tidak Lupa Dzikir, Moderat, Literat dan Peduli Lingkungan”. MTs N 7 Kediri memiliki ciri khas tersendiri yaitu sekolah hijau yang memiliki halaman luas, rindang dan asri. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, MTsN 7 Kediri menerapkan Program Adiwiyata dari tahun 2016 hingga saat ini. Sebagai sekolah tingkat madrasah tsanawiyah yang sudah memiliki penghargaan sebagai sekolah adiwiyata tentu mencerminkan sikap lingkungan hidup disekitar sekolah misalnya menerapkan area bebas rokok, kantin sehat, pemanfaatan limbah plastik, pemanfaatan limbah air, perawatan TOGA dll. Meningkatkan kepedulian lingkungan dapat dicapai melalui berbagai kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan, dilakukan secara konsisten, dan tentu melibatkan dukungan orangtua untuk pelaksanaan program adiwiyata. Salah satu upaya kepala sekolah untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan di MTsN 7 Kediri ialah dengan melibatkan semua warga sekolah dalam kegiatan penghijauan, dan pemanfaatan lahan yang digunakan oleh guru selama pembelajaran, dan pembiasaan menjaga kebersihan ruang kelas selama pembelajaran. Banyak upaya yang telah dilakukan untuk mendukung kegiatan adiwiyata, seperti menanam seribu pohon, mengadakan jum'at bersih, dan melakukan sosialisasi kesadaran lingkungan.

Para pengelola pendidikan yaitu pendidik dan tenaga kependidikan terus bekerjasama untuk pelaksanaan program berkelanjutan tersebut hal ini dilakukan untuk membantu meningkatkan kesadaran peserta didik tentang menjaga lingkungan alam sekitar mereka. Peran serta dari kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan sangat penting dalam setiap proses implementasi program adiwiyata tersebut agar dapat menjadi salah satu alasan bagi sekolah agar tetap mampu mempertahankan eksistensinya sebagai sekolah adiwiyata. Dari uraian latar belakang yang sudah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus di MTs Negeri 7 Kediri)” penelitian ini dilakukan atas dasar yaitu MTs Negeri 7 Kediri merupakan satu-satunya sekolah tingkat SMP/MTs di Kabupaten Kediri yang berhasil mendapatkan predikat sekolah adiwiyata tingkat mandiri tahun 2022. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam terkait implementasi program adiwiyata. Hasil dari kajian ini diharapkan mampu dijadikan tolok ukur bagi sekolah untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah dengan menerapkan program adiwiyata.



akreditasi A dan menjadi salah satu sekolah di

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu data dikumpulkan dalam bentuk kalimat dan kutipan yang terkait dengan rumusan masalah kemudian dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek penelitian Ulfatin (2014:49). Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (J.Moleong, 2014). Penelitian ini berfokus pada upaya sekolah dalam menciptakan siswa agar mempunyai jiwa peduli lingkungan dimulainya kegiatan program adiwiyata. Jenis penelitian ini bersifat kompleks sehingga tidak memungkinkan jika metode penelitian menggunakan angket ataupun kuisioner.

Penelitian ini mendeskripsikan tentang penerapan program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan, mengidentifikasi faktor yang mendukung dan menghambat, serta mengidentifikasi tindak lanjut dari program adiwiyata di sekolah MTs Negeri 7 Kediri.

Sumber data penelitian ini yaitu meliputi kepala sekolah, tim adiwiyata, serta melibatkan peserta didik. Adapun pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari informan. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data-data melalui pengamatan dan pencatatan dari lapangan. Sedangkan studi dokumentasi digunakan sebagai pendukung informasi yang diperoleh melalui teknik wawancara dan teknik observasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan memverifikasi data. Uji keabsahan data yang digunakan adalah uji kredibilitas yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan membercheck; uji transferabilitas; uji dependabilitas; dan uji konfirmasi.

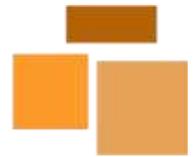
HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Implementasi Program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTs Negeri 7 Kediri

Program adiwiyata merupakan program yang diluncurkan oleh kementerian lingkungan hidup yang berkerja sama dengan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Tujuan program adiwiyata untuk membantu pemerintah mewujudkan warga sekolah yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan merawat lingkungan mereka. Peduli lingkungan bisa menjadi nilai penting untuk dikembangkan pada pendidikan melalui pengembangan karakter. Menurut (Ngaimun, 2012) manusia yang berkarakter adalah manusia yang memiliki kepedulian lingkungan baik lingkungan sosial maupun fisik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan implementasi program adiwiyata di MTs Negeri 7 Kediri memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup serta harapannya agar mereka lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian alam. Kondisi lingkungan sekitar madrasah sudah sangat mendukung kegiatan program adiwiyata contohnya ketika memasuki gerbang madrasah kita sudah disambut dengan halaman yang didominasi dengan tumbuhan hijau akhirnya dapat memberikan kesan madrasah punya lingkungan yang nyaman, sejuk, dan asri. Upaya ini memang tidak mudah, dan tidak diwujudkan dalam waktu yang singkat. Sejak tahun 2016 MTs Negeri 7 Kediri sudah mempersiapkan dengan matang hingga tahun 2022 madrasah mendapatkan predikat adiwiyata mandiri tingkat SMP/MTS.

Proses implementasi program adiwiyata melibatkan partisipasi dari semua pihak hingga madrasah membentuk Tim Adiwiyata sebagai pengelola kegiatan. Hal ini akan membantu terjadinya perubahan perilaku berbudaya lingkungan, dan juga dapat meningkatkan kualitas masyarakat tentang kepedulian lingkungan. Penerapan program adiwiyata di MTs Negeri 7 Kediri berjalan dengan baik, beberapa program yang diterapkan di madrasah sudah baik dan sesuai dengan peraturan kementerian lingkungan hidup. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh MTs Negeri 7 Kediri sebagai upaya meningkatkan karakter peduli lingkungan yaitu: 1) Kegiatan Hidroponik, 2) Ecobrik, 3) Pembuatan Briket, 4) Pengelolaan Bank Sampah, dan 5) Perawatan lingkungan lainnya.



1.1. Faktor Pendukung Implementasi Program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTs Negeri 7 Kediri.

Hasil penelitian implementasi program adiwiyata sebagai upaya meningkatkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri 7 Kediri pada dasarnya memiliki faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan program, faktor pendukung program adiwiyata antara lain:

1. Partisipasi peserta didik

Adanya partisipasi aktif dari peserta didik yang sangat antusias disetiap pembelajaran praktik adiwiyata yang dilaksanakan oleh madrasah. Peran peserta didik cukup penting pada konteks adiwiyata karena peran mereka mencakup berbagai aspek yang tidak hanya mempengaruhi pengalaman belajar mereka sendiri, namun juga dapat membantu meningkatkan efektivitas sistem pendidikan secara keseluruhan.

2. Peran Stakeholder

Dalam implementasi program adiwiyata di MTs Negeri 7 Kediri stakeholder ikut berperan aktif disetiap kegiatan. Peran mereka juga cukup penting karena berperan sebagai pemangku atau penanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan, pengelolaan, dan keberhasilan implementasi program adiwiyata.

3. Sarana dan prasarana madrasah

Sarana dan prasarana memiliki peran yang juga penting dalam berbagai aspek kehidupan dan aktivitas manusia. Salah satu sarana dan prasarana yang diberikan oleh MTs Negeri 7 Kediri yaitu tempat sampah, fasilitas daur ulang, dan sistem pengelolaan sampah dimana hal seperti ini dapat membantu seluruh warga sekolah untuk memahami pentingnya pemeliharaan lingkungan yang baik.

4. Kurikulum berbasis lingkungan

Komponen penting pada pelaksanaan adiwiyata, yang pertama adalah pengembangan kurikulum berbasis lingkungan. Kurikulum lingkungan hidup yang terdapat di MTs Negeri 7 Kediri dengan menambahkan PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup). Penerapan kurikulum berbasis lingkungan yang sudah diterapkan tidak hanya pada mata pelajaran PLH saja namun juga diterapkan pada mata pelajaran yang lain seperti biologi ataupun fisika.

5. Peran orangtua dan masyarakat

Dukungan dari orangtua siswa serta masyarakat sekitar dalam setiap proses implementasi program adiwiyata di MTsN 7 Kediri cukup terjalin baik. Beberapa kegiatan seperti memperingati hari peduli lingkungan, madrasah juga melibatkan warga sekitar untuk ikut serta berpartisipasi pada kegiatan. Karena disini orangtua dan masyarakat juga ikut memiliki peran dalam membantu

6. Kemitraan

Kemitraan yang sudah terjalin dengan MTs Negeri 7 Kediri mengenai program adiwiyata memiliki peran sebagai pendukung implementasi. Selain itu MTs Negeri 7 Kediri juga menjalin kerjasama dengan beberapa pihak untuk memperluas dukungan sekolah mengenai kegiatan implementasi program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan. Beberapa faktor pendukung implementasi program adiwiyata di MTs Negeri 7 Kediri yaitu dengan bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung program dan mempromosikan praktik berkelanjutan di lingkungan madrasah. Faktor pendukung adiwiyata sangat penting karena mereka memainkan peran kunci dalam kesuksesan dan keinginan program tersebut.

1.2. Faktor Penghambat Implementasi Program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTs Negeri 7 Kediri.

Hasil penelitian implementasi program adiwiyata sebagai upaya meningkatkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri 7 Kediri pada dasarnya memiliki faktor penghambat yang juga dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan program, faktor penghambat program adiwiyata antara lain : 1) Hambatan pada proses pembiasaan peduli terhadap lingkungan kepada peserta didik baru memerlukan pembiasaan yang sedikit lama, Hal ini dikarenakan mereka belum terbiasa dengan lingkungan dengan konsep adiwiyata dan praktik berkelanjutan. Maka perlu pembiasaan yang berulang demi tercapainya implementasi program adiwiyata yang optimal.

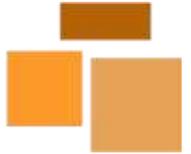
2) Hambatan pada pelaksanaan kegiatan adiwiyata masih didapati berapa peserta didik yang belum begitu memahami mengenai program adiwiyata sehingga pada saat melaksanakan kegiatan adiwiyata peserta didik kurang berpartisipasi aktif.

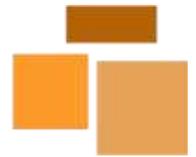
3) Hambatan lain juga terdapat pada guru dan staff, hal ini dibuktikan dengan beberapa dari mereka masih ada yang melanggar peraturan madrasah mengenai pemeliharaan lingkungan. Sehingga mereka dapat mempengaruhi proses implementasi program.

Beberapa faktor penghambat implementasi program adiwiyata di MTs Negeri 7 Kediri dapat diatasi dengan membangun kesadaran, melibatkan seluruh pemangku kepentingan, dan membuat perubahan kebijakan yang mendukung program adiwiyata.

1.3. Tindak Lanjut Program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTs Negeri 7 Kediri

Tindak lanjut disini mencakup





perekembangan, evaluasi, dan tindakan berdasarkan evaluasi tersebut. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa program sudah berjalan sesuai rencana awal, atau bisa digunakan untuk mengidentifikasi penyimpangan dan pengambilan tindakan perbaikan agar tujuan akhir tercapai sesuai harapan. Tindak lanjut program adiwiyata adalah upaya berkelanjutan untuk menjaga dan meningkatkan keberhasilan program dalam mengubah budaya sekolah menuju praktik berkelanjutan dan meningkatkan kesadaran lingkungan yang lebih tinggi. Dengan komitmen dan keterlibatan yang berkelanjutan, program adiwiyata dapat menjadi bagian integral dari pendidikan berkelanjutan.

Hasil penelitian implementasi program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri 7 Kediri pada dasarnya memiliki tindak lanjut untuk mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan program dilaksanakannya evaluasi kerja sebagai tolok ukur keberhasilan program yang sudah dijalankan, kemitraan yang dilakukan dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Kesehatan sebagai pembina kegiatan implementasi program adiwiyata, dan rencana yang masih mematangkan program yang baru saja direalisasikan. Semua upaya ini dilakukan oleh MTs Negeri 7 Kediri sebagai bentuk dorongan kegiatan yang berkelanjutan.

PENUTUP

Simpulan

1) Implementasi program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri 7 Kediri

Sudah berjalan sesuai rencana madrasah. MTs Negeri 7 Kediri merupakan satu-satunya sekolah di Kabupaten Kediri yang memperoleh penghargaan sekolah adiwiyata mandiri tahun 2022. MTs Negeri 7 Kediri adalah sekolah hijau menjadi ciri khas sekolah tersebut karena kondisi lingkungan yang cukup mendukung alhasil mereka mendapatkan predikat adiwiyata terlebih dahulu daripada sekolah lainnya. MTs Negeri 7 Kediri memiliki beberapa program yang sudah dilaksanakan diantaranya ada kegiatan rutin dan terprogram. Kegiatan rutin yang dimaksud merupakan kegiatan yang setiap hari dan setiap minggu dilakukan seperti piket, membersihkan kelas, dan kegiatan Jumat bersih. Sedangkan untuk kegiatan terprogram ada kegiatan praktik pembuatan ecobrik, praktik pembuatan briket, peringatan hari lingkungan hidup. Selain itu bangunan fisik serta fasilitas madrasah juga sudah sesuai standart komponen sekolah adiwiyata mulai dari taman adiwiyata, *green house*, sarana konservasi air, namun masih didapati beberapa sarpapas yang mungkin perlu

Adiwiyata dalam menciptakan karakter peduli terhadap lingkungan di MTs Negeri 7 Kediri memiliki beberapa faktor pendukung, antara lain : a) Partisipasi aktif pada peserta didik yang terlibat disetiap kegiatan adiwiyata b) Peran *stakeholder* sebagai pemangku pelaksanaan program adiwiyata c) Tim Adiwiyata yang memiliki komitmen dan semangat dalam pelaksanaan kegiatan adiwiyata d) Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan adiwiyata e) Penerapan kurikulum berbasis lingkungan di MTs Negeri 7 Kediri f) Peran orangtua serta masyarakat g) Kerjasama dengan pihak luar sekolah untuk membantu beberapa kegiatan seperti bank sampah.

3) Faktor penghambat implementasi program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri 7 Kediri.

Dalam setiap implementasi sebuah program, faktor penghambat merupakan faktor yang tidak dapat dihindari melainkan dihadapi lalu upaya yang menjadi hambatan tersebut dipecahkan. Beberapa hambatan yang dialami oleh MTs Negeri 7 Kediri selama implementasi program adiwiyata, antara lain : a) Hambatan pembiasaan lingkungan adiwiyata kepada peserta didik baru dan tenaga pendidik baru membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mereka bisa beradaptasi dengan lingkungan sekolah b) Masih ditemui beberapa peserta didik yang kurang memahami tentang konsep adiwiyata, sehingga hal ini menjadikan mereka kurang antusias saat dilaksanakan kegiatan adiwiyata di sekolah c) Ada beberapa pendidik atau tenaga kependidikan yang kurang mematuhi aturan lingkungan sekolah, hal ini dapat menjadi dampak buruk bagi peserta didik.

4) Tindak lanjut implementasi program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri 7 Kediri.

Untuk tindak lanjut program sekolah MTs Negeri 7 Kediri melakukan evaluasi kerja yang dilaksanakan dengan adanya orientasi evaluasi kerja memberikan dampak baik terhadap implementasi karena mereka dapat mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan program untuk memberikan masukan yang berkelanjutan. Kemitraan yang menjadi pembina implementasi program adiwiyata juga membantu dalam hal tindak lanjut program, kemitraan yang dilakukan oleh MTs Negeri 7 Kediri melibatkan Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. Hanya saja untuk kegiatan berkelanjutan program adiwiyata di MTs Negeri 7 Kediri belum terkonsep setelah penerimaan predikat adiwiyata mandiri dan mereka masih mempertahankan beberapa kegiatan yang sudah terlaksana di sekolah mereka.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti



perawatan.

2) **Faktor pendukung implementasi program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri 7 Kediri.**

Faktor pendukung merupakan kunci keberhasilan yang terlibat dalam proses implementasi program. Seperti halnya implementasi program

1. Bagi kepala sekolah MTs Negeri 7 Kediri Harapannya kepala sekolah dapat terus memberikan motivasi dan dorongan kepada seluruh warga sekolah termasuk kepada pendidik dan tenaga kependidikan mengenai program adiwiyata agar prestasi sekolah yang dihasilkan dari implementasi program adiwiyata di MTs Negeri 7 Kediri dapat terus berjalan sesuai dengan keberlanjutan program
2. Bagi Tim adiwiyata MTs Negeri 7 Kediri Harapannya agar terus konsisten dalam setiap pelaksanaan kegiatan, apalagi ditambah dengan kreatif dan inovatif dari tim yang dapat menjadi penunjang keberhasilan implementasi program adiwiyata berkelanjutan
3. Bagi peneliti lain Harapannya agar dapat menjadi referensi untuk memahami konsep dan implementasi sekolah adiwiyata melalui penanaman karakter peduli lingkungan. Karena peneliti tau, hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka hal ini dapat menjadi perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alhamda, Farhan Naufal, and Suci Megawati. 2021. "Analisis Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan Di Sma Negeri 3 Jombang." *Publika* 9(3): 335-44.

Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Renika Cipta.

Beanal, Yohanis, Risya Pramana Situmorang, and Susanti Pudji Hastuti. 2019. "Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Siswa Pada Mata Pelajaran IPA- Biologi Dalam Program Adiwiyata Di SMP Negeri 7 Salatiga." *Bioma* 8(2): 428-44.

paparkan, maka peneliti menyampaikan saran sebagai masukan yang bersifat membangun untuk beberapa pihak yang terkait mengenai implementasi program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri 7 Kediri :

Terhadap Penanaman Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan Di SMK Negeri 1 Jaro." *Jurnal Langsat* 8(1): 38-41.
<https://rumahjurnal.net/langsat/article/view/1040>.

I Made Winartha. 2008. *Pedoman Penulisan Penelitian, Skripsi, Dan Thesis*. Yogyakarta: Andi.

J. Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Kementrian Lingkungan Hidup. 2013. *Panduan Adiwiyata, Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta.

Kristiawan, M. dkk. 2019. "Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Green School Di SMK Negeri Emin." (*jmksp*) *jurnal manajemen, kepemimpinan, dan supervisi pendidikan* 4: 2.

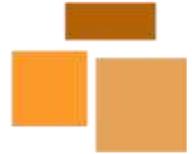
M H, Aini. 2014. "Penguasaan konsep Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA Adiwiyata Mandiri Di Kabupaten Mojokerto." *Berkala Ilmiah Pendidikan* 3: 3.

Bashori, and Auliya Rahmi. 2021. "The Adiwiyata Islamic Boarding School Management (A Study of Participatory Leadership Style)." *Al-Talim Journal* 28(2): 104-16.

Maryatmo, Pudi Sri, Mintasih Indriayu, and Sri Tatminingsih. 2023. "Implementasi Program Adiwiyata Nasional Berbasis Kearifan Lokal Di SMP Negeri 1 Ngadirojo." 9(1): 62-67.

Metroyadi, and Zain Ahmad Fauzi. 2021. "The Role of School Chief in the Implementation of Management Based on Environmental Education Programs (Adiwiyata Program)." *Proceedings of the 2nd International Conference on Social Sciences Education (ICSSE 2020)* 525(Icsse 2020): 76-88.

Nasution. 2009. *Metode Research (Peneitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Fahlevi, Reja, Fathul Jannah, and Raihanah Sari. 2020. "Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Sungai Berbasis Kewarganegaraan Ekologis Melalui Program Adiwiyata Di Sekolah Dasar." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 5(2): 68–74.
- Fauzani, Prima, and Tien Aminatun. 2021. "Adiwiyata Program Implementation in Inculcating Environmental Care Characters: A Literature Review." *Proceedings of the 6th International Seminar on Science Education (ISSE 2020)* 541(Isse 2020): 150–54.
- Guna wan, H. 2022. *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi*. Cetakan Ke. Bandung: Alfabeta.
- Herlina, R. 2021. "Implementasi Program Adiwiyata
- Nurhafni, Nurhafni, Almasdi Syahza, Auzar Auzar, and Nofrizal Nofrizal. 2019. "The Strategy of Environmental School through the Program of National Adiwiyata School in Pekanbaru (High SARL. http://dx.doi.org/10.2991/978-2-494069-95-4_63.
School Level)." *Interdisciplinary Journal of Environmental and Science Education* 15(1): 1–11.
- Ramli, T. 2003. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Angkasa.
- Reza, N. K. 2020. "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri Sidareja 01 Kabupaten Cilacap."
- Rokhmah, Umami Nur. 2019. "Pelaksanaan Program Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 13(1): 67.
- Sagala, S. 2013. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Pembuka Ruang Kreativitas, Inovasi Dan Pemberdayaan Potensi Sekolah Dalam Sistem Ekonomi Sekolah*.
- Saldana. Miles and Huberman. 2014. SAGE Publication
Qualitative Data Analysis. America.
- Ngaimun, N. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jakarta: ArRuzz Media.
- Novianti, Vivi, Ibrahim Sani, and Ali Manggala. 2023. 1 Proceedings of the International Conference on Educational Management and Technology (ICEMT 2022) *Proceedings of the International Conference on Educational Management and Technology (ICEMT 2022)*. Atlantis Press